

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui hubungan riwayat status gizi ibu dan hipertensi selama kehamilan terhadap kejadian stunting pada balita di Puskesmas Pujokerto Lampung Tengah Tahun 2025 terhadap 45 sampel kasus dan 45 sampel kontrol, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Proporsi ibu yang mengalami status gizi rendah saat hamil pada balita stunting senilai 48,9% (22 responden).
2. Proporsi ibu yang mengalami hipertensi selama kehamilan dan memiliki balita stunting senilai 42,2% (19 responden).
3. Terdapat hubungan antara riwayat status gizi rendah saat hamil terhadap kejadian stunting pada balita ($p\text{-value} = 0,0001$) dan ibu yang mengalami status gizi rendah saat hamil (kurus) memiliki resiko 13,391 kali lebih besar melahirkan anak stunting dibandingkan ibu dengan status gizi tidak rendah saat hamil.
4. Terdapat hubungan antara riwayat hipertensi selama kehamilan terhadap kejadian stunting pada balita ($p\text{-value} = 0,0001$) dan ibu yang mengalami hipertensi selama kehamilan memiliki resiko 15,712 kali lebih besar melahirkan anak stunting dibandingkan ibu yang tidak mengalami hipertensi selama kehamilan.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian di Puskesmas Pujokerto Lampung Tengah bahwa terdapat hubungan antara riwayat status gizi rendah saat hamil dan hipertensi selama kehamilan terhadap kejadian stunting pada balita, maka peneliti akan memberi saran sebagai berikut :

1. Puskesmas Pujokerto Lampung Tengah

Untuk mencegah terjadinya stunting pada balita, perlu meningkatkan pemantauan dan edukasi kepada ibu hamil terkait status gizi dan tekanan darah sejak trimester awal kehamilan. Penguatan

intervensi gizi dan deteksi dini hipertensi harus menjadi prioritas dalam pelayanan *antenatal care* sebagai upaya promotif dan preventif.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Kebidanan Metro mengenai pentingnya pendekatan promotif dan preventif dalam mencegah stunting sejak masa kehamilan dan dapat menjadi sumber bacaan serta sebagai dasar referensi tentang stunting bagi perpustakaan di Program Studi Kebidanan Metro.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan atau masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu memperhatikan keterbatasan penelitian ini dalam mengontrol variabel perancu seperti status sosial ekonomi, pola konsumsi, atau riwayat penyakit ibu lainnya serta akses pelayanan kesehatan. Pengaruh variabel-variabel tersebut tidak sepenuhnya dapat dieliminasi karena keterbatasan metode pengumpulan data retrospektif yang hanya mengandalkan dokumentasi di buku KIA dan wawancara singkat.

Untuk meningkatkan generalisasi hasil, peneliti berikutnya disarankan melakukan penelitian di beberapa wilayah dengan karakteristik yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih representatif dan bermanfaat untuk perumusan kebijakan kesehatan dalam skala yang lebih luas.